

ARTIKEL

**ANALISIS METODE *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM)
SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
SAHAM DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2015-2016)



Oleh:

**PRASETYO UTOMO
NPM: 13.1.01.04.0038**

Dibimbing oleh :

- 1. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.**
- 2. Linawati, S.Pd., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

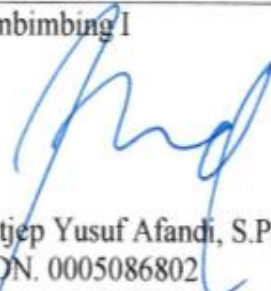


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Prasetyo Utomo
NPM : 13.1.01.04.0038
Telepon/HP : 085645809692
Alamat Surel (Email) : Prasetyoutomo708@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS METODE *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan no.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2018
Pembimbing I  Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M. NIDN. 0005086802	Pembimbing II  Linawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708048501	Penulis,  Prasetyo Utomo NPM. 13.1.01.04.0038

ANALISIS METODE *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Prasetyo Utomo

13.1.01.04.0038

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Prasetyoutomo708@gmail.com

Tjetjep Yusuf A. dan Linawati

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi keterbatasan kemampuan seorang investor atau calon investor dalam penanaman modal yang menyebabkan kurang tepatnya memprediksi *return* dan risiko dan tidak tepatnya pengambilan keputusan dalam investasi saham, maka perlu adanya metode perhitungan untuk mengkalkulasi risiko dan *return*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil analisis metode *capital asset pricing model* (CAPM) dapat sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2015-2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 sejumlah 45 perusahaan tahun 2015-2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan yang terpublikasi. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Islam Kediri. Teknik analisis data menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Dari data 16 perusahaan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang direkomendasikan adalah perusahaan yang sahamnya sangat efisien dimana pengembalian individu lebih besar dari pengembalian yang diharapkan ($R_i > \Sigma(R_i)$) yang artinya deviden yang didapatkan oleh individu lebih tinggi dari pada resiko yang akan ditanggung. Pada tahun 2015 yang direkomendasikan untuk investasi saham ada 12 perusahaan. Dari 12 perusahaan tersebut selisih pengembalian yang tertinggi adalah HMSP sebesar (1,37191543). Pada tahun 2016 yang direkomendasikan untuk pengambilan keputusan investasi saham ada 14 perusahaan. Dari 14 perusahaan tersebut selisih pengembaliannya yang tertinggi adalah INDF sebesar (1,362835042). Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: Investor maupun calon investor yang ingin melakukan investasi pada saham sebaiknya melakukan analisis saham sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Kata kunci: *Capital Asset Pricing Modal* (CAPM), pengambilan keputusan investasi saham

I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha, perusahaan sangat bergantung terhadap investasi. Investasi mempunyai andil dalam pengembangan sebuah usaha yang dijalankan. Tujuan dilakukannya investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada yang diinvestasikan sekarang. Kemampuan analisis seorang investor sangat diperlukan sebelum investor tersebut memutuskan investasi yang akan dilakukan. Pengambilan keputusan investasi dinilai sebagai saham efisien dan saham tidak efisien. Saham efisien adalah saham yang memiliki *return* realisasi lebih besar dibandingkan tingkat pengembalian yang diharapkan, sedangkan saham tidak efisien adalah saham yang memiliki *return* realisasi lebih kecil dibandingkan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Sebagai investor yang cerdas, harus selalu memperdalam wawasan, memperbarui informasi yang diterima, maupun jeli dalam melihat potensi keuntungan yang akan didapatkan. Investor yang ingin terjun dalam investasi di pasar modal khususnya dalam bidang jual beli saham harus mampu menggunakan pikiran secara rasional dengan cara menganalisis saham-saham mana yang akan dibeli akan menentukan besarnya keuntungan yang akan diperoleh di waktu mendatang.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin 2010:2). Investasi pada pasar modal selalu berhubungan dengan risiko. Investor harus mengetahui jenis risiko investasi agar bisa memperhitungkan bahkan mengurangi risiko yang harus dihadapi. Menurut Manurung (2003:8), resiko merupakan selisih antara tingkat pengembalian aktual dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Resiko ini ada dua, yaitu resiko sistematis (*systematic risk*) dan resiko tidak sistematis (*unsystematic risk*).

Manfaat penelitian ini agar calon investor lebih paham dalam menentukan pilihan berinvestasi, ataupun bagaimana mendiversifikasikan sahamnya dalam rangka mendapatkan *return* yang lebih besar. Semua investor yang rasional akan lebih memilih saham efisien yaitu saham yang memiliki *return* ekspektasi lebih kecil daripada *return* yang sebenarnya. Saham efisien dapat ditentukan dengan memilih tingkat *return* ekspektasi tertentu, kemudian meminimumkan risikonya atau meminimumkan tingkat risiko tertentu, kemudian memaksimalkan *return* ekspektasinya.

Saham tidak efisien adalah saham yang harus dihindari karena saham tersebut memiliki tingkat pengembalian individu

yang kecil dibanding dengan *return* yang diharapkan. *Metode Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dapat digunakan untuk menentukan besarnya hubungan antara risiko dan *return* yang diperoleh investor sehingga akan membantu investor untuk menghindari kesalahan investasi.

Pengertian CAPM menurut Bodie (2014:293) adalah sekumpulan prediksi mengenai keseimbangan perkiraan imbal hasil terhadap aset berisiko. Menurut Tandelilin (2010:187) *capital asset pricing model* (CAPM) merupakan suatu model yang menghubungkan tingkat *return* harapan dari suatu Asset berisiko dengan risiko oleh teori portofolio pada kondisi pasar yang seimbang. Tujuan utama dari penerapan CAPM adalah untuk menentukan tingkat *expected return* dalam meminimalisir investasi yang berisiko. CAPM juga dapat membantu investor dalam menghitung risiko yang tidak dapat diversifikasi dalam suatu portofolio dan membandingkannya dengan prediksi tingkat pengembalian (*return*).

Penelitian ini dilakukan pada seluruh saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan obyek tersebut di dasarkan atas pertimbangan jumlah sektor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pengembalian keuntungan yang akan di dapatkan oleh investor. Hal ini menandakan jika jumlah sektor yang diteliti hanya satu dan sektor tersebut

mengalami permasalahan maka akan berdampak pada harga seluruh saham di sektor tersebut dan tentunya akan berpengaruh pada penurunan tingkat pengembalian yang akan diperoleh. Sebaliknya, jika seluruh sektor yang digunakan sebagai populasi maka jika ada satu sektor yang bermasalah tentu hal tersebut tidak akan berdampak pada sektor lain.

Di dalam BEI terdapat salah satu sektor yang menjadi obyek perhatian peneliti, yaitu perusahaan yang terdaftar di LQ 45. Saham-saham perusahaan di LQ 45 yang terdaftar di BEI dinilai mampu bertahan serta relative stabil di tengah krisis global yang melanda akhir-akhir ini. Bagaimana analisis metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dapat sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2015-2016. Tujuan untuk mengetahui hasil analisis metode *capital asset pricing model* (CAPM) dapat sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2015-2016.

II. METODE

Variabel dari penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:61). Variabel bebas

dalam penelitian ini adalah *capital asset pricing model (CAPM)*.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:161). Variabel terikatnya adalah dasar pengambilan keputusan investasi saham.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto*. Menurut Ardhana (2007:3), Metode *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang di maksud untuk mengungkapkan data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta-fakta yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:12), “penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak di tuntutan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. menurut Bungin (2010:125), bahwa *purposive sampling* adalah “teknik sampling ini di gunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian”.

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang atau objek, transaksi atau kejadian dimana

kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian Menurut (Kuncoro 2009:118). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 sejumlah 45 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi, atau sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Menurut (Arikunto 2010:174). Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari gambaran mengenai pengambilan keputusan investasi saham yang dilakukan oleh investor dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* pada saham perusahaan yang terdaftar di LQ 45. Analisis penerapan metode CAPM dalam menentukan investasi dilakukan dengan cara:

1. Mengumpulkan data saham yang masuk dalam LQ 45 pada periode 2014 -2015, yaitu data *closing price* pada akhir bulan.
2. dengan cara Menghitung tingkat pengembalian saham Individu (R_i) tiap bulan.

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1} + D}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2013:207)

Dimana:

R_i : Tingkat *return* saham

Pt : Harga saham pada periode t

Pt-1: Harga saham pada periode t-1

D : Dividen

3. Menghitung tingkat pengembalian pasar (Rm).

$$Rm = \frac{IHSgt - IHSgt-1}{IHSgt-1}$$

(Jogiyanto, 2013:340)

Dimana:

Rm :Rata-rata tingkat pengembalian

IHSgt:Indeks harga saham gabungan periode t

IHSgt-1:Indeks harga saham gabungan periode t- 1

4. Menghitung tingkat pengembalian bebas resiko (Rf) menggunakan suku bunga SBI bulanan.

$$\text{Rumus : } Rf = \frac{\Sigma Bi \text{ Rate periode } t}{12}$$

5. Menghitung risiko sistematis masing-masing saham individu (β_i), yang merupakan hasil regresi antara *return* perusahaan dengan return pasar.

$$\text{Rumus: } \beta_i = \frac{\sigma_m}{\sigma^2_m}$$

(Jogiyanto, 2013:383)

Dimana:

β_i : Tolak ukur risiko yang tidak bisa didiversifikasi dari surat berharga/risiko sistematis.

σ_m : Kovarian antara pendapatan saham i dengan pendapatan pasar.

σ^2_m : Varian pasar

6. Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan CAPM.

$$\Sigma(Ri) = Rf + \beta_i [\Sigma(Rm) - Rf]$$

(Jogiyanto, 2013:499)

Dimana:

$\Sigma(Ri)$:Tingkat pengembalian yang diharapkan

Rf :tingkat pengembalian bebas risiko

$\Sigma(Rm)$:Tingkat pengembalian yang diharapkan atas portofolio pasar

β_i :Tingkat risiko sistematis masing- masing saham.

7. Menggolongkan efisiensi dan keputusan investasi saham.

Menurut Tandelilin (2010:198) “Saham yang efisien adalah saham-saham yang memiliki tingkat pengembalian individu lebih besar daripada tingkat pemngembalian diharapkan $\{(Ri) > \Sigma(Ri)\}$ ”.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1

Pengembalian Individu (Ri)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Ri
1	AKRA	2015	0,770631068
		2016	-0,147038328
2	ASII	2015	-0,168080808
		2016	0,407166667
3	BBRI	2015	0,007438627
		2016	0,059396937
4	BBNI	2015	-0,161880328
		2016	0,149861723
5	BMRI	2015	-0,117266821
		2016	0,280137297

6	GGRM	2015	-0,136431784
		2016	0,209090909
7	HMSP	2015	1,19552458
		2016	0,07590426
8	ICBP	2015	0,06778626
		2016	0,29548828
9	INDF	2015	-0,208444444
		2016	0,576811594
10	INTP	2015	-0,0904
		2016	-0,268577828
11	LPPF	2015	0,20182
		2016	-0,113090909
12	SSMS	2015	0,181783783
		2016	-0,272492308
13	TLKM	2015	0,200615385
		2016	0,332090177
14	UNTR	2015	0,016772334
		2016	0,262123894
15	UNVR	2015	0,162030769
		2016	0,058783784
16	WIKA	2015	-0,276599178
		2016	-0,020916155

Sumber data : BEI

Dari hasil analisis *Capital Asset pricing modal* (CAPM) dapat diketahui bahwa RI tertinggi dicapai oleh HMSP pada tahun 2015 yaitu 1,95524558 dan RI terendah dialami oleh WIKA sebesar -0,276599178. Pada tahun 2016 RI tertinggi dicapai oleh INDF yaitu 0,576811594 dan Ri terendah dialami oleh SSMS sebesar -0,272492308. Rincian Biaya Produksi tahun 2016

Tabel 2
Tingkat Pengembalian Pasar (RM)

No	Bulan	Tahun	IHSG	RM
1	Januari	2015	5,289,404	
		2016	4,615,163	0,00482364
2	Februari	2015	5,450,294	0,0304174
		2016	4,770,956	0,0337568
3	Maret	2015	5,518,675	0,0125463
		2016	4,845,371	0,0155975
4	April	2015	5,086,425	-0,078325
		2016	4,838,583	-0,0014009
5	Mei	2015	5,216,379	0,0255492
		2016	4,796,869	-
6	Juni	2015	4,910,658	-0,0586079
		2016	5,016,647	0,0458197
7	Juli	2015	4,802,529	-0,0220184

8	Agustus	2015	4,509,607	0,0609933
		2016	5,386,082	0,0326089
9	September	2015	4,223,908	-0,0633534
		2016	5,364,804	-0,0039506
10	Oktober	2015	4,455,180	0,0547531
		2016	5,422,542	0,0107624
11	November	2015	4,446,458	-0,0019577
		2016	5,148,910	-0,0504619
12	Desember	2015	4,593,008	0,0329588
		2016	5,296,711	0,0287053
Jumlah ΣRm		2015		-0,70443
		2016		0,16461906
Rata-rata Rm		2015		-0,0587025
		2016		0,01371825

Sumber data : BEI

Rm tertinggi pada bulan Agustus tahun 2015 yaitu 0,0609933 dengan sebesar 4,509,607 dan jumlah Rm mengalami penurunan pada periode 2015-2016 yaitu sebesar -0,70443 menjadi 0,16461906 dengan rata-rata Rm yang memiliki peningkatan juga yaitu sebesar -0,0587025 menjadi 0,01371825.

Tabel 3
tingkat pengembalian bebas resiko (Rf)

No	Bulan	2015	2016
1	Januari	7,75	7,25
2	Februari	7,50	7
3	Maret	7,50	6,75
4	April	7,50	6,75
5	Mei	7,50	6,75
6	Juni	7,50	6,50
7	Juli	7,50	6,50
8	Agustus	7,50	5,25
9	September	7,50	5
10	Oktober	7,50	4,75
11	November	7,50	4,75
12	Desember	7,50	4,75
Jumlah		90	79,25
Rata-rata		7,50	6,604

Sumber data : BI rate

Rf (SBI) tertinggi pada tahun 2015 bulan Januari sebesar 7,75% dan terendah pada tahun 2016 bulan Oktober, November, Desember sebesar 4,75%.

Tabel 4
Risiko Sistematis Masing-Masing Saham Individu (β_i)

No	Nama Perusahaan	Tahun	β_i
1	AKRA	2015	0,145877039
		2016	2,031754441
2	ASII	2015	-0,031816951
		2016	-5,626170367
3	BBRI	2015	0,001408099
		2016	-0,820738321
4	BBNI	2015	-0,030643227
		2016	-2,070767706
5	BMRI	2015	-0,022198088
		2016	-3,870896826
6	GGRM	2015	-0,025825931
		2016	-2,889188068
7	HMSP	2015	0,226307494
		2016	-1,048834133
8	ICBP	2015	0,012831638
		2016	-4,083014499
9	INDF	2015	-0,039457608
		2016	-7,970299537
10	INTP	2015	-0,017112319
		2016	3,711169748
11	LPPF	2015	0,03820363
		2016	1,562673894
12	SSMS	2015	0,034410863
		2016	3,765259469
13	TLKM	2015	0,037975602
		2016	-4,58877424
14	UNTR	2015	0,003174928
		2016	-3,621990218
15	UNVR	2015	0,030671705
		2016	-0,812265862
17	WIKA	2015	-0,052358996
		2016	0,289016418

sumber data : BEI

β_i (resiko) tertinggi pada tahun 2015 dialami oleh WIKA yaitu -0,049279055 dan terendah sebesar AKRA sebesar 0,137296037 pada tahun 2016 β_i (resiko) tertinggi dialami oleh INDF yaitu -7,501458388 dan terendah SSMS sebesar 3,543773618.

Tabel 5
tingkat pengembalian yang diharapkan CAPM.

No	Nama Perusahaan	Tahun	CAPM
1	AKRA	2015	-0,113700941
		2016	-0,200369713
2	ASII	2015	0,024799086
		2016	-0,554847633
3	BBRI	2015	-0,001097515
		2016	-0,080940442
4	BBNI	2015	-0,2388425
		2016	-0,204217165
5	BMRI	2015	-0,17301856
		2016	-0,381744206
6	GGRM	2015	-0,20129505
		2016	-0,284929011
7	HMSP	2015	-0,17639085
		2016	-0,103435036
8	ICBP	2015	-0,010001364
		2016	-0,402663052
9	INDF	2015	-0,30754443
		2016	-0,786023448
10	INTP	2015	0,013337855
		2016	0,365992072
11	LPPF	2015	-0,029777055
		2016	-0,154109431
12	SSMS	2015	0,26820859
		2016	0,371326349
13	TLKM	2015	-0,029599323
		2016	-0,452540602
14	UNTR	2015	-0,002474634
		2016	-0,357197271
15	UNVR	2015	-0,023906447
		2016	-0,080104896
16	WIKA	2015	0,040810172
		2016	-0,028502527

sumber data : BEI

CAPM tertinggi 20015-2016 dialami oleh SSMS yaitu 0,371326349 dan terendah sebesar INDF sebesar -0,786023448.

Tabel 6
Menggolongkan efisiensi dan keputusan investasi saham

No	Nama	Tahun	Ri individu	$\Sigma(Ri)$ CAMP	Keterangan
1	AKR A	2015	0,770631068	-0,113700941	Layak
		2016	-0,147038328	-0,200369713	layak
2	ASII	2015	-0,168080808	0,024799086	Tidak Layak
		2016	0,407166667	-0,554847633	layak
3	BBRI	2015	0,007438627	-0,001097515	Layak
		2016	0,059396937	-0,080940442	Layak
4	BBNI	2015	-0,161880328	-0,2388425	Layak
		2016	0,149861723	-0,204217165	Layak
5	BMRI	2015	-0,117266821	-0,17301856	Layak
		2016	0,280137297	-0,381744206	Layak
6	GGR M	2015	-0,136431784	-0,20129505	Layak
		2016	0,209090909	-0,284929011	Layak
7	HMSP	2015	1,19552458	-0,17639085	Layak
		2016	0,07590426	-0,103435036	Layak
8	ICBP	2015	0,06778626	-0,010001364	Layak
		2016	0,29548828	-0,402663052	Layak
9	INDF	2015	-0,208444444	-0,30754443	Layak
		2016	0,576811594	-0,786023448	Layak
10	INTP	2015	-0,0904	0,013337855	Tidak Layak
		2016	-0,268577828	0,365992072	Tidak Layak
11	LPPF	2015	0,20182	-0,029777055	Layak
		2016	-0,113090909	-0,154109431	Layak
12	SSMS	2015	0,181783783	0,26820859	Tidak Layak
		2016	-0,272492308	0,371326349	Tidak Layak
13	TLK M	2015	0,200615385	-0,029599323	Layak
		2016	0,332090177	-0,452540602	Layak
14	UNTR	2015	0,016772334	-	Layak
		2016	0,262123894	-	Layak
15	UNVR	2015	0,162030769	-0,023906447	Layak
		2016	0,058783784	-0,080104896	Layak
16	WIKA	2015	-0,276599178	0,040810172	Tidak Layak
		2016	-0,020916155	-0,028502527	Layak

Sumber data : BEI

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis perhitungan *Capital Asset Pricing Modal* (CAPM) tahun 2015 – 2016 di atas, penulis memaparkan pembahasan sebagai berikut:

Dari data 16 perusahaan yang telah dihitung dengan metode *Capital*

Asset Pricing Modal (CAPM) dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 yang direkomendasikan untuk pengambilan keputusan investasi saham yaitu perusahaan yang sahamnya sangat efisien dimana pengembalian individu lebih besar dari pengembalian yang diharapkan ($R_i > \Sigma(R_i)$) yang artinya deviden yang didapatkan oleh individu lebih tinggi dari pada resiko yang akan ditanggung. Perusahaan yang dapat direkomendasikan untuk pengambilan keputusan investasi saham pada tahun 2015 ada 12 perusahaan yaitu AKRA (0,884332009), BBRI (0,008536142), BBNI (0,076962172), BMRI (0,055751739), GGRM (0,064863266), HMSP (1,37191543), ICBP (0,077787624), INDF (0,099099986), LPPF (0,231597055), TLKM (0,230214708), UNTR (0,019246968), UNVR (0,185937216). Perusahaan yang tidak direkomendasikan untuk pengambilan keputusan investasi saham karena sahamnya kurang efisien ada 4 perusahaan yaitu ASII (-0,192879894), INTP (-0,103737855), SSMS (-0,643818657), WIKA (-0,31740935).

Adapun pada tahun 2016 dari data 16 perusahaan ada yang direkomendasikan untuk pengambilan

keputusan investasi saham. Karena perusahaan tersebut sahamnya sangat efisien dimana pengembalian individu lebih besar dari pengembalian yang diharapkan $(R_i) > \Sigma(R_i)$ yang artinya deviden yang didapatkan oleh individu lebih tinggi dari pada resiko yang akan ditanggung. Perusahaan yang dapat direkomendasikan untuk keputusan pengambilan investasi saham ada 14 adalah AKRA (0,053331385), ASII (0,9620143), BBRI (0,140337379), BBNI (0,354078888), BMRI (0,661881503), GGRM (0,49401992), HMSP (0,179339296), ICBP (0,698151332), INDF (1,362835042), LPPF (0,041018522) TLKM (0,784630779), UNTR (0,619321165), UNVR (0,13888868), WIKA (0,007586372). Perusahaan yang tidak direkomendasikan untuk pengambilan keputusan investasi saham karena sahamnya tidak efisien ada 2 perusahaan yaitu INTP (-0,6345699), SSMS (-0,643818657).

IV. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan Perusahaan dapat direkomendasikan untuk keputusan investasi adalah perusahaan yang pengembalian individu lebih besar dari pengembalian yang diharapkan $(R_i) > \Sigma(R_i)$. Pada tahun 2015 yang direkomendasikan untuk investasi saham ada 12 perusahaan. Dari 12 perusahaan tersebut selisih

pengembalian yang tertinggi adalah HMSP sebesar (1,37191543). Pada tahun 2016 yang direkomendasikan untuk pengambilan keputusan investasi saham ada 14 perusahaan. Dari 14 perusahaan tersebut selisih pengembaliannya yang tertinggi adalah INDF sebesar (1,362835042).

Saran investor, calon investor yang ingin melakukan investasi pada saham sebaiknya melakukan Analisis dengan berbagai metode seperti metode *Capital Asset Pricing Modal* (CAPM) diperlukan agar dapat mengetahui saham efisien.

Peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai penerapan metode *Capital Asset Pricing Modal* (CAPM) diharapkan dapat memilih sampel yang berbeda dalam penerapan metode *Capital Asset Pricing Modal* (CAPM).

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, Wayan. 2007. *Bacaan Pilihan Dalam Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dikti.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bodie, Kane Alex, dan Marcus Alan J. 2014. *Investasi and Portofolio*. Diterjemahkan oleh Zalaini Dalimunthe dan Budi Wibowo. *Manajemen portofolio dan Investasi*. Jakarta: Salamba Empat.



Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh.* Yogyakarta: BPFE.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Edisi 3. Yogyakarta: Erlanga.

Manurung, Adler Haymens.2003. *Memahami Seluk Beluk Investasi.* Jakarta: PT. Adler Manurung

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.